

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan daging semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya asupan gizi yang baik bagi tubuh. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging perlu adanya upaya peningkatan usaha peternakan di Indonesia terutama dalam penyediaan bibit unggul yang memiliki kualitas dan kuantitas produksi yang baik. Sehingga dengan peningkatan usaha peternakan diharapkan akan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kebutuhan daging.

Upaya peningkatan usaha peternakan dewasa ini terus mengalami peningkatan, salah satunya adalah perkembangan teknologi Inseminasi Buatan (IB). Teknologi Inseminasi Buatan (IB) merupakan teknologi pembiakan ternak tanpa menggunakan pejantan langsung dengan tujuan meningkatkan daya produktivitas ternak. Untuk mendukung keberhasilan peningkatan usaha peternakan menggunakan teknologi Inseminasi Buatan (IB) di perlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil khususnya di bidang peternakan yang siap pakai.

Kementrian Pendidikan Nasional melalui program pendidikan Politeknik Negeri Jember berusaha mencetak sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di bidang peternakan khususnya dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan. Salah satu penunjang untuk menciptakan lulusan yang handal Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program PKL ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman di lapangan dan kemudian dibandingkan dengan teori yang telah didapat di perkuliahan sehingga nantinya di harapkan akan membentuk mahasiswa yang ahli di bidangnya.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang peternakan terutama dalam memproduksi semen beku dan melaksanakan bimbingan teknik untuk mempersiapkan tenaga inseminator yang handal. BIB Lembang pemerintah juga menerima mahasiswa yang menempuh mata kuliah PKL agar nantinya mahasiswa yang melaksanakan PKL di BIB Lembang mampu mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang pemeliharaan pejantan unggul serta proses pembuatan semen beku sehingga nantinya bisa dijadikan informasi bagi masyarakat luas.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis bidang peternakan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal setelah lulus.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tata laksana pemeliharaan pejantan di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
2. Mengetahui proses kegiatan penampungan dan penanganan semen di Balai Inseminasi Buatan Lembang.
3. Mengetahui dan memahami proses pembuatan semen beku serta pemasarannya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Balai Inseminasi Buatan Lembang yang beralamat di Jln. Kiwi Kayu Ambon No. 78 Lembang – Bandung 40391. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 April sampai dengan 4 Mei 2013. Kegiatan PKL di BIB Lembang dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak koordinator PKL (jadwal terlampir).

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan selama PKL yaitu pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi pengamatan PKL dengan aktifitas : (kerja, wawancara dan diskusi)

1. Kerja

Dilakukan dengan cara mengikuti aktivitas yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemeliharaan pejantan dan penanganan semen beku. Selain itu sebagai sarana untuk praktek pelatihan kompetensi di lapangan.

2. Wawancara dan diskusi

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait di lapangan, antara lain pembimbing lapang, kepala unit, pekerja di lapang, dan staf administrator. Diskusi

dimaksudkan untuk membahas dan mencari penyelesaian terhadap perbedaan atau permasalahan yang ada di lapang dengan hasil studi literatur.

3. Pengumpulan data sekunder

Dilakukan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari pengambilan data dari departemen, kantor atau perusahaan tempat lokasi PKL.